

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Akseptor KB Di Wilayah Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo"

Oleh

FAJRIANI SAFITRI BASIRU

841 411 001

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

PEMBIMBING 1



Rhein R. Djunaid, S.Kep, Ns, M.Kes

NIP. 19750112 199403 1 003

PEMBIMBING 11



Ridha Hafid, S.ST, M.Kes

NIP. 19700121 199001 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes

NIP. 197710282008122003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Akseptor KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo

Oleh
FAJRIANI SAFITRI BASIRU
841411001

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari / Tanggal :

Waktu :

Penguji :

1. Rhein R. Djunaid S.Kep, Ns. M.Kes
NIP. 19750112 199403 1 003
2. Ridha Hafid, S.ST, M.Kes
NIP. 19700121 199001 2 002
3. dr. Edwina R. Monayo, M. Biomed
NIP. 19830906 200812 2 004
4. Ns. Wirda Y. Dulahu, M.Kep
NIP. 19870323 201504 2 002

1.

2.

3.

4.



Gorontalo, 29 Juni 2016

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Fajriani Safitri Basiru. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor KB di puskesmas Sipatana Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ns. Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes, Pembimbing II Ridha Hafid, S.ST, M.Kes.

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) adalah metode kontrasepsi yang paling efektif untuk menjarakkan kehamilan karena tingkat kegagalan kontrasepsi ini sangat kecil. Untuk provinsi Gorontalo, jumlah pengguna AKDR baru mencapai 6% dari pengguna alat kontrasepsi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor KB di wilayah kerja puskesmas Sipatana Kota Gorontalo.

Jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 orang peserta akseptor KB yang tercatat di puskesmas Sipatana dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan dianalisis dengan uji *Chi Square Test*.

Hasil penelitian menunjukkan umur ($p \text{ Value} = 0,110 > \alpha = 0,05$) tidak berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor KB sedangkan pendidikan ($p \text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$), pengetahuan ($p \text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$) dan dukungan suami ($p \text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$) berpengaruh terhadap penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada Akseptor KB.

Disarankan kepada puskesmas Sipatana Kota Gorontalo untuk selalu mensosialisasikan tentang alat kontrasepsi AKDR baik kelebihan maupun kekurangan alat kontrasepsi AKDR sehingga masyarakat dapat dengan mudah memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan yang diharapkan..

Kata kunci : umur, pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, AKDR.

Daftar Pustaka : 31 (2002-2014)

ABSTRACT

Fajriani Safitri Basiru. 2016. Factors Influencing the Use of Intra Uterine Device (IUD) on Family Planning Acceptor at Sipatana Public Health Centers (Puskesmas) of Gorontalo city. Skripsi, Department of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Ns. Rhein Djunaid, S.Kep, M.Kes, and Co-Supervisor is Ridha Hafid, S.ST, M.Kes.

Intra Uterine Device (IUD) is the most effective method to separate the pregnancy due to the contraceptive failure rate is very small. In Gorontalo province, the user of IUD was 6% only. This research aimed at finding out factors influencing the use of intra uterine device (IUD) on family planning acceptor in the working area of Puskesmas Sipatana, Gorontalo city.

This research was analytical survey with cross sectional study approach. The sample was 70 participants of family planning acceptors that listed in Puskesmas Sipatana through purposive sampling technique. Data is gathered through questionnaire and analyzed by Chi Square test.

The research result showed that age (p Value - $0,110 > \alpha = 0,05$) did not influence the use of intra uterine device (IUD) on family planning acceptor, while education (p Value - $0,000 < \alpha = 0,05$), knowledge (p Value - $0,000 < \alpha = 0,05$) and husband support (p Value - $0,000 < \alpha = 0,05$) influenced the use of intra uterine device (IUD) on family planning acceptor.

It is suggested that Puskesmas Sipatana of Gorontalo city needs to socialize the society about the strengths and weaknesses of intra uterine device (IUD) thus it will facilitate them to choose the proper contraception tool as it expected.

Keywords: age, education, knowledge, husband support, IUD

References: 31 (2002-2014)

